

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen rantai pasok bukan merupakan hal yang baru bagi sebagian besar perusahaan-perusahaan di dunia, karena mereka telah menerapkan manajemen rantai pasok dalam bisnisnya untuk meningkatkan efisiensi perusahaan (Ulfah et al., 2016). Rantai pasok dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang terdiri atas beberapa perusahaan (meliputi *supplier*, *manufacturer*, *distributor*, dan *retailer*) yang bekerjasama dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi permintaan pelanggan, dimana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan fungsi pengadaan material, proses transformasi material menjadi produk setengah jadi dan produk jadi, dan mendistribusikan produk jadi tersebut hingga ke *end customer*. Seluruh aktivitas yang ada di perusahaan akan selalu diselimuti oleh ketidakpastian yang bisa mempengaruhi aliran bahan bakar dan komponen pada rantai pasok, ketidakpastian dan dampaknya terhadap rantai pasok tersebut dapat dikatakan sebagai risiko (Handayani, 2014).

Risiko rantai pasok merupakan suatu gangguan yang tercipta karena suatu kejadian yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap proses bisnis pada beberapa perusahaan (Ulfah et al., 2017). Risiko tidak dapat dihindari akan tetapi dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan dengan adanya penanganan risiko yang tepat yang dilaksanakan (Handayani, 2014). Perusahaan yang peka akan timbulnya risiko yang kemudian dapat dikelola dengan baik adalah merupakan suatu kekuatan penting bagi perusahaan tersebut untuk bertahan dan bersaing di dalam dunia industri, maka dari itu penerapan suatu manajemen risiko adalah penting bagi perusahaan yang tidak ingin mati atau kalah saing dalam dunia industri (Asih, 2017).

Pabrik Handuk ABC merupakan perusahaan industri kecil milik perorangan yang menghasilkan produk utamanya berupa handuk. Akan tetapi perusahaan tersebut juga memproduksi produk lain yang berupa waslap dan kain ihram untuk haji dan umroh. Perusahaan milik sepasang suami istri ini terletak di Jawa Tengah yang tepatnya berada di Dusun Ngendo 14/07 Janti, Polanharjo, Klaten. Yang dimana pemilik perusahaan ini tidak hanya sebagai *owner* melainkan juga sebagai manajer pemasaran. Pemasaran

perusahaan ini untuk produk handuk dan waslap dikirim ke beberapa rumah sakit di sekitar Klaten yaitu Yogyakarta dan Solo. Namun tidak hanya di sekitar daerah Klaten saja namun juga hingga ke berbagai daerah di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Sedangkan untuk produk kain ihram bekerja sama dengan beberapa agen travel umroh dan haji di sekitar wilayah Klaten saja. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2000 yang dimana telah mempekerjakan warga sekitar pabrik dengan divisi sebagai berikut; Produksi, Packing, Bordir, Pencucian, dan Pengiriman. Karena perusahaan ini masih dalam bentuk milik perorangan, maka masih terdapat banyak kekurangan dalam keseluruhannya salah satunya yakni pada proses produksinya mulai dari pemilihan supplier hingga *customer end*-nya.

Metode yang digunakan adalah *House of Risk* (HOR). HOR digunakan sebagai alat untuk melakukan identifikasi risiko dan penanganan risiko. Fase identifikasi risiko merupakan fase dimana *risk event* dan *risk agent* diidentifikasi dan diukur, sedangkan fase penanganan risiko adalah fase dimana *risk agent* terpilih dari fase identifikasi risiko dinilai dengan tindakan penanganan atau aksi mitigasi. Penilaian risiko bertujuan untuk menentukan agen-agen risiko yang perlu mendapat prioritas tindakan preventif, dan di *ranking* atau diurut berdasarkan besaran dari suatu nilai yang disebut "*Aggregate Risk Potential*" (ARP) dari *risk agent* (Kusnindah et al., 2014). Setelah diurutkan, *risk agent* akan dihubungkan dengan strategi penanganan yang telah dibuat untuk mencari besar hubungan antara keduanya yang kemudian akan dihitung nilai *Total Effectivene*, dan *Degree of Difficulty*. Kemudian yang terakhir menghitung rasio *Effectiveness To Difficulty* untuk mengetahui *ranking* prioritas dari strategi yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja *risk event* yang terjadi pada rantai pasok di Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta?
2. Bagaimana cara menentukan strategi manajemen risiko yang terdapat pada rantai pasok di Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian fokus pada analisis risiko pada rantai pasok yang terdapat di perusahaan Handuk ABC, Janti, Polanharjo, Klaten.
2. Aktivitas rantai pasok pada Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta meliputi seluruh proses bisnis dari *supplier* hingga *customer*.
3. Proses bisnis di Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta diasumsikan tidak mengalami perubahan kebijakan.
4. Identifikasi dan penilaian risiko serta perancangan strategi mitigasi menggunakan metode *House of Risk* (HOR).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi *risk event* apa saja yang terjadi pada rantai pasok Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta
2. Merumuskan strategi pengelolaan risiko untuk mengantisipasi terjadinya risiko pada proses rantai pasok di Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Mampu mengaplikasikan keilmuan Teknik Industri di bidang manajemen risiko pada perusahaan di dunia nyata, dan mempersiapkan peneliti dalam proses penyelesaian masalah sebelum terjun ke dunia kerja.
2. Bagi perusahaan
Dengan mengetahui peta risiko yang mungkin terjadi dapat ditentukan strategi penanganan untuk meminimalisir terjadinya risiko pada rantai pasok Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta, dan solusi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pembenahan pengendalian rantai pasok yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian dari pelaku Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta.

3. Bagi Program Studi Teknik Industri

Menjadi studi pembandingan dari penelitian yang telah dilakukan, dan berkontribusi di dalam peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan kualitas Prodi Teknik Industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Yang dengan berisikan hal-hal tersebut memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung penelitian yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian ini dibagi menjadi dua yaitu kajian induktif dan deduktif. Kajian induktif merupakan kajian mengenai hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kajian deduktif merupakan kajian yang berisi tentang konsep dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian maupun dasar-dasar teori untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis atau pembahasan dengan data yang telah diolah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan dan berisi saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

